



MODEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA. (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/ensains>
Email: ensains@universitaskebangsaan.ac.id / ensainsjournal@gmail.com

Theresia Marditama¹

Program Pasca Sarjana Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama Bandung
E-mail: theresia_marditama@yahoo.com

Abstract: *The role of the university in motivating students to become young entrepreneurs is very important in an effort to grow the number of entrepreneurs. In an effort to increase student motivation for entrepreneurship, many factors must be considered by the institution. The Faculty of Economics of the University of Nurtanio in this case carried out a benchmarking with BINUS University which has succeeded in printing young entrepreneurs. The main factor that must be considered is the application of entrepreneurial curriculum learning models that are in accordance with the references of the Higher Education. The purpose of this study is to find out how the learning model has been applied at the current University of Nurtanio, how the learning model applied by BINUS University as a reference institution and how the learning model proposed by researchers to be applied at the Faculty of Economics, University of Nurtanio and what improvements will be made by the University of Nurtanio.*

Keywords: *motivation, entrepreneurship, learning model*

Abstract: *The role of the university in motivating students to become young entrepreneurs is very important in an effort to grow the number of entrepreneurs. In an effort to increase student motivation for entrepreneurship, many factors must be considered by the institution. The Faculty of Economics of the University of Nurtanio in this case carried out a benchmarking with BINUS University which has succeeded in printing young entrepreneurs. The main factor that must be considered is the application of entrepreneurial curriculum learning models that are in accordance with the references of the Higher Education. The purpose of this study is to find out how the learning model has been applied at the current University of Nurtanio, how the learning model applied by BINUS University as a reference institution and how the learning model proposed by researchers to be applied at the Faculty of Economics, University of Nurtanio and what improvements will be made by the University of Nurtanio.*

Keywords: *motivation, entrepreneurship, learning model*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk ke-4 terbesar di dunia. Penduduk yang besar dengan daya beli yang terus meningkat adalah pasar yang potensial, sementara itu jumlah penduduk yang besar dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terus membaik adalah potensi daya saing yang luar biasa.

Daftar negara dan wilayah dependensi menurut jumlah penduduk

Peringkat	Negara (atau wilayah dependen)	Jumlah penduduk	Tanggal	% penduduk dunia	Sumber
1	 Tiongkok ^[Note 1]	1.388.250.000	Februari 17, 2018	18.6%	Hitungan resmi
2	 India	1.319.900.000	Februari 17, 2018	17.7%	Hitungan resmi
3	 Amerika Serikat ^[Note 2]	327.783.000	Februari 17, 2018	4.39%	Hitungan resmi
4	 Indonesia	255,461,700	1 Juli 2015	3.42%	Perkiraan resmi
5	 Brasil	209.154.000	Februari 17, 2018	2.8%	Hitungan resmi
6	 Pakistan	188,925,000	1 Juli 2015	2.53%	Perkiraan PBB
7	 Nigeria	182,202,000	1 Juli 2015	2.44%	Perkiraan PBB

75 baris lainnya

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_negara_menurut_jumlah_penduduk

Hal ini merupakan modal yang penting untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia menuju Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) tahun 2015. MEA pun akan dijadikan sebagai kawasan yang memiliki perkembangan ekonomi yang merata, dengan memprioritaskan pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Potensi tersebut dapat

dimaksimalkan dengan baik, maka Indonesia tidak hanya diprediksi dapat menjadi tuan rumah di negara sendiri tapi juga di ranah Asia Tenggara bahkan hingga Asia.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat terus berkomitmen dan mendorong dunia pendidikan di Jawa Barat melalui perguruan tinggi untuk mengembangkan industri kreatif dan digital art

Ekonomi kreatif saat ini memegang peranan penting untuk pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan cukup signifikan kontribusinya kepada Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam upaya meningkatkan jumlah Sumber Daya Manusia yang berkualitas, pilihan menjadi wirausaha merupakan alternatif yang paling menjanjikan untuk kehidupan yang akan datang. Peneliti mengambil obyek penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung, dikarenakan berdasarkan data IKA (Ikatan Alumni) jumlah lulusan di Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung yang memilih menjadi wirausaha kurang dari 5 persen

Daftar Lulusan Universitas Nurtanio periode 2013-2017

Tahun Wisuda	Jumlah	TNI/ASN	%	Pegawai	%	Wirausaha	%
2013	458	183	40%	262	57%	13	3%
2014	512	150	29%	342	67%	20	4%
2015	520	138	27%	360	69%	22	4%
2016	531	123	23%	385	73%	23	4%
2017	636	142	22%	469	74%	25	4%

Sumber: IKA UNNUR (Ikatan Alumni Universitas Nurtanio) November 2017

Angka tersebut masih sangat jauh dalam berkontribusi terhadap pertumbuhan wirausaha baru di Jawa Barat pada khususnya dan Negara Indonesia pada umumnya.

Institusi perlu melakukan studi banding dengan universitas lain sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam upaya proses peningkatan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang mendalam pada BINUS University sebagai acuan universitas yang berhasil dalam menetasakan wirausaha muda, sehingga penulis merasa BINUS University pantas dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini.

Peranan Universitas dalam memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha muda sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausaha. Universitas Nurtanio merupakan perguruan tinggi swasta di Bandung Jawa Barat dengan ciri khas kedirgantaraanya telah menghasilkan drone dan miniatur pesawat terbang yang merupakan salah satu industri kreatif potensial untuk dapat dikembangkan di kemudian hari.

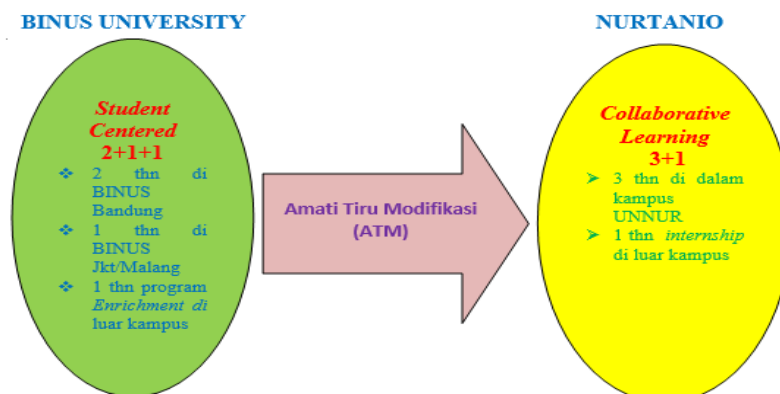
Daftar Lulusan Binus University periode 2018

Tahun Wisuda	Jumlah	Pegawai di Perusahaan Global	%	Pegawai di Perusahaan Nasional	%	Wirausaha	%
2018	2.443	1.001	41%	660	27%	293	12%

Sumber : <http://binus.ac.id/>

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi berwirausaha dapat muncul ketika seseorang memiliki keinginan kuat untuk mendapatkan penghasilan yang tidak terbatas. Salah satu karakteristik kewirausahaan adalah memiliki jiwa kepemimpinan, selain memiliki perspektif ke depan, berkekrativitas tinggi, komitmen terhadap pekerjaan, bertanggung jawab, mandiri, keberanian menghadapi resiko, selalu mencari peluang, memiliki kemampuan manajerial dan kemampuan personal.



Gambar 1: Model Pembelajaran Berbasis Kurikulum

Model pembelajaran berdasarkan kurikulum kewirausahaan BINUS University tidak dapat secara keseluruhan diterapkan pada mahasiswa di Universitas Nurtanio Bandung dikarenakan ada perbedaan karakteristik pada mahasiswanya.

Mahasiswa Universitas Nurtanio mayoritas berasal dari wilayah kabupaten Bandung dengan segmen ekonomi menengah, sehingga metode pembelajaran di luar kampus pada tahun ke 3 dan 4 seperti yang dilaksanakan oleh BINUS University, berupa kuliah di kampus BINUS Jakarta atau Malang dan juga program *Enrichment*, berupa *Internship (company/industry)*, *Research*, *Community Development*, *Business Startup*, *Study Abroad* (kuliah di University partner – luar negeri) hanya dapat direalisasikan oleh Universitas Nurtanio dengan melaksanakan program *internship* di perusahaan-perusahaan di dalam kota Bandung. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan menekan biaya pengeluaran serendah-rendahnya namun dengan tidak mengurangi kualitas dan tetap tercapainya visi misi prodi Manajemen agar program pembelajaran di luar kampus ini dapat sepenuhnya diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio.

Universitas Nurtanio dengan ciri khas kedirgantaraannya, sehingga mengadakan konsentrasi Manajemen Kemandirian pada kurikulumnya. Maka mahasiswa memiliki nilai tambah dalam hal dunia penerbangan. Hal tersebut dapat menjadikan nilai tambah bagi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung, yang mana mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio memiliki peluang yang lebih besar pada program *internship* untuk ditempatkan di bandara-bandara yang ada di Bandung dan Jawa Barat yaitu bandara Lanud Husein Sastranegara Bandung dan bandara Kertajati Majalengka Jawa Barat.

Tumbuhnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha tidak lepas dari peranan besar universitas dalam memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha muda. Berbagai macam kegiatan aplikatif dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan dan lomba-lomba kewirausahaan dapat ditingkatkan intensitasnya agar mendorong mahasiswa lebih termotivasi menjadikan dirinya sebagai wirausaha di masa yang akan datang. Sehingga peningkatan prosentase mahasiswa dalam memilih untuk berwirausaha meningkat sebesar 10% sesuai dengan harapan institusi dalam berkontribusi terhadap pertumbuhan wirausaha baru di Jawa Barat pada khususnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat eksploratif.

Beberapa metode yang lebih populer dari penelitian eksplorasi menurut Sugiyono (2016:310) meliputi observasi, wawancara, pemeriksaan dokumen, dan triangulasi.

1. Observasi.

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utama, disamping indera lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Oleh karena itu observasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya.

2. Wawancara mendalam (*Depth Interview*).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

3. Pemeriksaan dokumen (studi literatur).

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini, studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara.

4. Triangulasi.

Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan diri dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan metode triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan Data	Proses Pengumpulan Data
A. Data Primer	
Wawancara mendalam kepada narasumber	Tanya jawab dilakukan untuk mendapatkan data primer mengenai latar belakang masalah dan hal-hal lain terkait dengan masalah penelitian serta data-data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian ini. <u>Narasumber :</u> 1. Bpk. H. Aji Komarudin, M.Si, jabatan Dekan Fakultas Ekonomi Unnur 2. Ibu Nidya Novalia, S.E., M.M, jabatan Kaprodi Manajemen FE-Unnur 3. Sdri. Rina Nurwati, S.E, jabatan staff tata usaha prodi Manajemen FE-Unnur

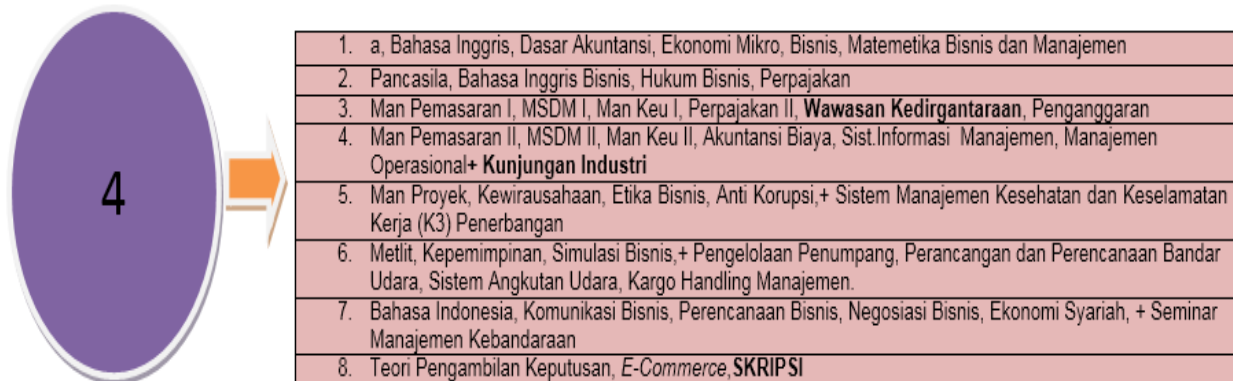
Observasi	Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap masalah yang diteliti. Selain itu, observasi juga dilakukan pada beberapa perguruan tinggi di Bandung. Peneliti melakukan <i>benchmarking</i> pada BINUS University dan Universitas Pasundan Bandung. Namun peneliti mengacu pada BINUS University sebagai top <i>branding</i> universitas yang berhasil mencetak lulusannya menjadi <i>entrepreneur</i> .
B. Data Sekunder	
Studi literatur	Studi literatur dilakukan melalui pengambilan data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pengembangan manajemen yang diteliti oleh peneliti. Dokumen berupa Statuta Universitas Nurtanio, Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa prodi Manajemen FE-Unnur, website ristekdikti tentang model pembelajaran kewirausahaan, website universitas nurtanio.

Langkah-langka perancangan strategi bisnis ini dilakukan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis sebagaimana berikut ini:

1. Melakukan Kajian Pustaka dan Pengumpulan Data
2. Melakukan analisis *SWOT*
3. Melakukan *Benchmarking* beberapa perguruan tinggi di Bandung
4. Memilih dan Menetapkan Inovasi Model Pembelajaran / Manajemen.
5. Melakukan Perancangan Strategi Bisnis.
6. Menyusun Rencana Strategi Fungsional

HASIL PENELITIAN

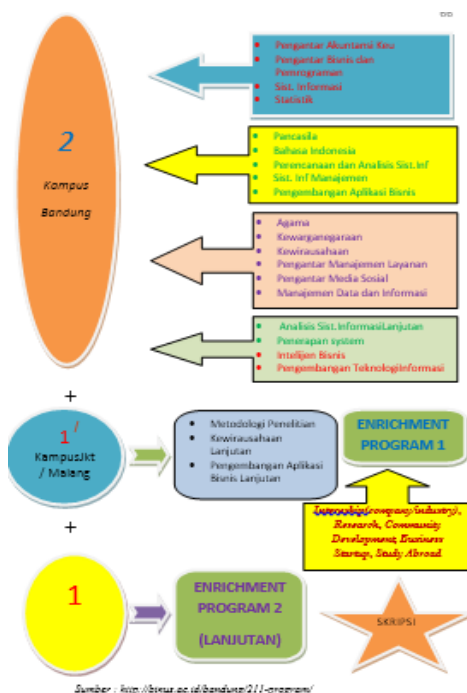
Model pembelajaran yang akan diterapkan di suatu perguruan tinggi, tak lepas dari visi dan misi program studi di perguruan tinggi itu sendiri.



Gambar 2. Model Pembelajaran Ceramah plus Tanya Jawab

Pemaparan model pembelajaran yang saat ini dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- ❖ Selama 4 tahun mayoritas kegiatan belajar-mengajar dilakukan di dalam kampus. Kegiatan di luar kampus dalam porsi kecil berupa kunjungan industri. Metode yang digunakan adalah Metode Ceramah Plus. Metode ceramah plus yaitu sistem pengajaran dengan menggunakan ceramah lisan dan disertai metode lainnya. Metode mengajar ini menggunakan lebih dari satu metode. (sumber :<https://dosenpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran>). Misalnya: **Metode ceramah plus tanya jawab**: Metode ini secara ideal disertai dengan penyampaian materi dari dosen, pemberian peluang kepada mahasiswa untuk bertanya apa yang tidak dimengerti, dan pemberian tugas di akhir pengajaran.
- ❖ Jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) yang harus ditempuh adalah 144 SKS.
- ❖ Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar-mengajar.
- ❖ Selama 4 semester (2 tahun), mahasiswa mendapatkan mata kuliah dasar.
- ❖ Pada semester ke 5, mahasiswa dapat memilih konsentrasi penjurusan, yaitu Manajemen Bisnis, Manajemen Pemasaran, Manajemen SDM, Manajemen Keuangan dan Manajemen Kemandirian.
- ❖ Konsentrasi Manajemen Kemandirian merupakan konsentrasi terbaru sejak Tahun Ajaran 2014/2016, yang dapat menjadi konsentrasi unggulan sebagai ciri khas pembeda dari fakultas ekonomi di universitas lain.



Gambar 3. Model Pembelajaran *Student Centered*, metode 2+1+1

Dengan model pembelajaran sebagai berikut :

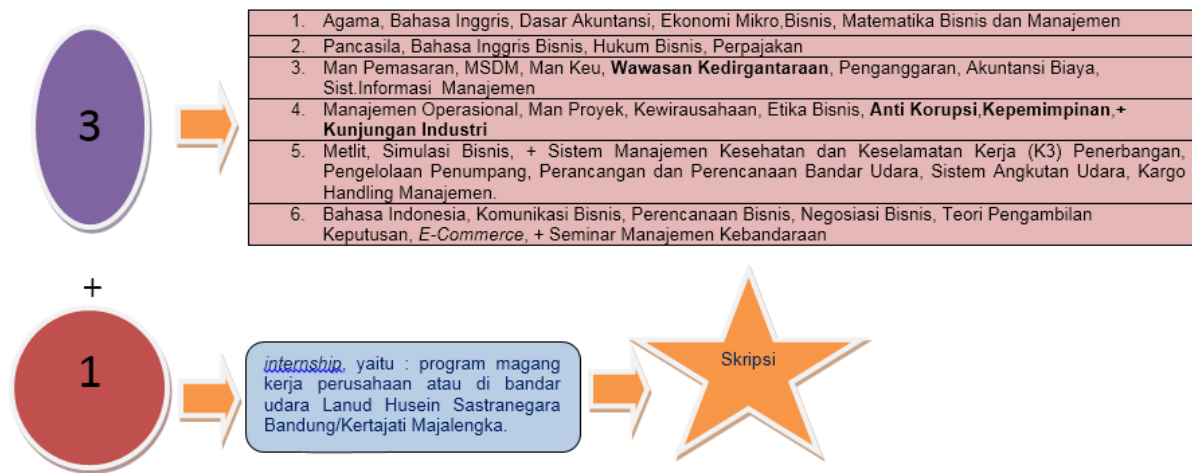
- ❖ Model pembelajaran di BINUS University menggunakan metode 2+1+1 artinya Program 2+1+1 disiapkan BINUS Bandung untuk memberikan pengalaman belajar multikampus dan pengalaman *professional* di luar kampus.
- ❖ Selama 2 tahun mahasiswa akan menjalani perkuliahan di kampus BINUS Bandung,
- ❖ 1 tahun mengikuti perkuliahan di BINUS Jakarta atau BINUS Malang,
- ❖ 1 tahun berikutnya adalah program *ENRICHMENT* untuk menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga *professional* siap kerja.
- ❖ Program *Enrichment* yang dapat dipilih oleh mahasiswa, adalah : *Internship (company/industry), Research, Community Development, Business Startup, Study Abroad* (kuliah di University partner – luar negeri)
- ❖ Program *Enrichment* merupakan program unggulan BINUS University, yang mana terbagi atas 2 tahap yaitu *Enrichment1* dan *Enrichment2*
- ❖ Program *Enrichment1* dilaksanakan pada semester 6 dan program *Enrichment 2* dilaksanakan pada semester 7. Mahasiswa dapat memilih untuk magang di perusahaan, memulai *business start up*, penelitian ilmiah, kuliah di Universitas partner luar negeri, atau kewirausahaan.
- ❖ Program ini akan membentuk mahasiswa untuk memiliki *hard skills & soft skills* berimbang, sehingga siap menghadapi persaingan global.
- ❖ Proses belajar-mengajar menggunakan bahasa Inggris.

PEMBAHASAN

Pemaparan usulan model pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa belajar 3 tahun (6 semester) di dalam kampus
2. Mahasiswa selama 1 tahun (2 semester) di luar kampus berupa program *internship*, yaitu : program magang kerja di perusahaan wilayah kota Bandung atau program magang kerja di bandar udara Lanud Husein Sastranegara Bandung dan bandar udara Kertajati Majalengka.
3. Merupakan faktor *Strenght* (Kekuatan) bagi lulusan PS Manajemen Kebandaraan Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio sebagai SDM pilihan yang memiliki wawasan lebih luas dalam hal kebandaraan dan kedirgantaraan
4. Jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) yang harus ditempuh adalah 144 SKS.
5. Proses belajar mengajar menggunakan 2 bahasa pengantar yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
6. Pada semester ke 5, mahasiswa dapat memilih konsentrasi penjurusan, yaitu Manajemen Bisnis, Manajemen Pemasaran, Manajemen SDM, Manajemen Keuangan dan Manajemen Kebandaraan
7. Mahasiswa belajar 3 tahun (6 semester) di dalam kampus
8. Mahasiswa selama 1 tahun (2 semester) di luar kampus berupa program *internship*, yaitu : program magang kerja di perusahaan wilayah kota Bandung atau program magang kerja di bandar udara Lanud Husein Sastranegara Bandung dan bandar udara Kertajati Majalengka.

9. Merupakan faktor Strength (Kekuatan) bagi lulusan PS Manajemen Kebandaraan Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio sebagai SDM pilihan yang memiliki wawasan lebih luas dalam hal kebandaraan dan kedirgantaraan
10. Jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) yang harus ditempuh adalah 144 SKS.
11. Proses belajar mengajar menggunakan 2 bahasa pengantar yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
12. Pada semester ke 5, mahasiswa dapat memilih konsentrasi penjurusan, yaitu Manajemen Bisnis, Manajemen Pemasaran, Manajemen SDM, Manajemen Keuangan dan Manajemen Kebandaraan.



Gambar 4. Model Pembelajaran *Collaborative Learning*, metode 3+1

Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang dijadikan sebagai masukan ataupun rujukan untuk perubahan institusi Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini :

1. Metode pembelajaran dilaksanakan dengan metode di dalam dan diluar kelas sehingga memberikan pengetahuan dan keahlian bisnis yang sesungguhnya melalui pendekatan praktek dan simulasi.
2. Meningkatkan jumlah dosen aplikatif sehingga dapat memberikan motivasi berwirausaha dan membuka wawasan berwirausaha *success story* kepada mahasiswa.
3. Upaya yang dilakukan oleh Universitas Nurtanio adalah mencukupi kebutuhan rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa sesuai peraturan dari Dikti.
4. Kurikulum yang disusun di Fakultas Ekonomi.
5. Universitas Nurtanio lebih mengerucut ke bidang kewirausahaan sehingga mahasiswa dapat belajar berwirausaha secara detail dan terarah disini.
6. Komitmen yang konsisten juga merupakan hal penting bagi keberlanjutan suatu organisasi. Universitas Nurtanio dengan visinya sebagai "*The World Class Aerospace University 2030*", berupaya memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswanya.

KESIMPULAN

Model pembelajaran yang saat ini telah diterapkan di Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan simulasi dalam beberapa kelompok kecil. Metode di luar kelas berupa metode karya wisata yaitu program kunjungan industry yang dilaksanakan pada semester 4. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar-mengajar. Selama 4 semester (2 tahun), mahasiswa mendapatkan mata kuliah dasar. Pada semester ke 5, mahasiswa dapat memilih konsentrasi penjurusan, yaitu Manajemen Bisnis, Manajemen Pemasaran, Manajemen SDM, Manajemen Keuangan dan Manajemen Kebandaraan. Konsentrasi Manajemen Kebandaraan merupakan konsentrasi terbaru sejak Tahun Ajaran 2014/2016, yang dapat menjadi konsentrasi unggulan sebagai ciri khas pembeda dari fakultas ekonomi di universitas lain.

❖ BINUS University sebagai *top leading* universitas pencetak lulusan *entrepreneur* muda digunakan peneliti sebagai universitas *beanchmark* dalam penelitian ini. Model pembelajaran yang digunakan BINUS University untuk memotivasi mahasiswanya berwirausaha adalah dengan model pembelajaran menggunakan metode 2+1+1 artinya program 2+1+1 disiapkan BINUS Bandung untuk memberikan pengalaman belajar multi kampus dan pengalaman *professional* di luar kampus. Selama 2 tahun mahasiswa akan menjalani perkuliahan di kampus BINUS Bandung, 1 tahun mengikuti perkuliahan di BINUS Jakarta atau BINUS Malang, 1 tahun berikutnya adalah program *ENRICHMENT* untuk menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga *professional* siap kerja.

Program *Enrichment* yang dapat dipilih oleh mahasiswa, adalah :

- *Internship (company/industry)*
- *Research*
- *Community Development*
- *Business Startup*
- *Study Abroad* (kuliah di University partner – luar negeri)

Program *Enrichment* merupakan program unggulan BINUS University, yang mana terbagi atas 2 tahap yaitu *Enrichment 1* dan *Enrichment 2*. Program *Enrichment 1* dilaksanakan pada semester 6 dan program *Enrichment 2* dilaksanakan pada semester 7. Mahasiswa dapat memilih untuk magang di perusahaan, memulai *business start up*, penelitian ilmiah, kuliah di Universitas partner luar negeri, atau kewirausahaan. Program ini akan membentuk mahasiswa untuk memiliki *hard skills & soft skills* berimbang, sehingga siap menghadapi persaingan global. Proses belajar-mengajar menggunakan bahasa Inggris.

- ❖ Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka upaya institusi untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio tidak lepas dari pentingnya pengoptimalisasian SDM yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Erlangga
- Fadiati, Ari dan Purwana, Dedi. 2011. *Menjadi Wirausaha Sukses, edisi ke 2*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi Revisi, Cetakan Kesembilan Jakarta : Bumi Aksara.
- Ibrahim, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Kasmir, 2013. *Kewirausahaan*, edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara A.A. Anwar Prabu. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- McLeod, Jr. Raymond. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Saladin, Djaslim. 2011. *Pengantar Bisnis cetakan ke 2*. Bandung : Penerbit CV Agung Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan, edisi 3. Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Sutrisno, Eddy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Kencana renada Media.